

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

A. Input

1. Ketersediaan tenaga pengelola P4K di Puskesmas Simpang Limbur Kabupaten Merangin sudah cukup yakni sebanyak 6 orang yang terlibat, kualifikasinya pendidikannya adalah D3/D4 dan belum ada pelatihan yang diberikan serta tidak ada jangka masa kerja untuk petugas P4K.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam program P4K sudah cukup dan ibu diberikan makanan tambahan ibu hamil.
3. Sumber dana program P4K berasal dari Dana BOK dan biasanya ibu hamil mengeluarkan biaya dari rentang Rp.300.000 - Rp.600.000 untuk pemeriksaan kehamilannya secara mandiri di praktek dokter.

B. Proses

1. Orientasi P4K di tingkat Kabupaten hanya dilakukan satu kali pada tahun 2016 namun dari tahun 2017 sampai sekarang tidak ada lagi orientasi P4K di tingkat Kabupaten. Sedangkan ditingkat Puskesmas sudah dilakukan sebanyak satu tahun sekali.
2. Sosialisasi P4K sudah dilakukan oleh pihak Puskesmas sebanyak 1 tahun sekali, namun pada saat kelas Ibu hamil petugas P4K juga menjelaskan tentang program P4K.
3. Belum semua Ibu hamil memperoleh penempelan dan pengisian stiker P4K.
4. Pendataan Ibu hamil dilakukan oleh bidan Desa dan kader pada saat kunjungan kehamilan (K1).
5. Mekanisme pemilihan calon donor darah dilakukan dengan pengecekan golongan darah dan mencari calon pendonor minimal 2 orang.
6. Transportasi persalinan menggunakan transportasi pribadi atau ambulan Puskesmas, dan tidak semua Desa mempunyai ambulans Desa.
7. Kunjungan ke rumah Ibu hamil sudah dilakukan hanya untuk Ibu hamil yang memiliki resiko tinggi, atau permasalahan selama kehamilan
8. Tidak dilakukannya penandatanganan amanat persalinan oleh Bidan.

9. Tersedia forum peduli KIA seperti kelas Ibu hamil, dan posyandu balita.
10. Tidak ada tabulin dan dasolin dikarenakan semua Ibu hamil sudah menggunakan BPJS dan menabung secara mandiri.
11. Proses perencanaan pemilihan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan dilakukan saat kelas ibu hamil.
12. Sebagian besar Ibu hamil sudah melakukan persalinan di tenaga kesehatan, tetapi masih ada beberapa yang didampingi oleh dukun bersalin
13. Proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu biasanya dilakukan setelah 1 jam setelah melahirkan.
14. Kunjungan Ibu nifas pasca persalinan dilakukan minimal 3-4 kali.
15. Ibu hamil memiliki buku KIA, hanya saja tidak diisi lengkap oleh bidan serta
16. Pelaporan dan proses validasi pelaporan P4K dilakukan oleh bidan 1 bulan sekali.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti program-program kesehatan yang ditawarkan oleh Puskesmas, seperti kelas ibu hamil dan forum peduli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Selain itu, penting bagi masyarakat untuk memahami pentingnya penempelan dan pengisian stiker P4K sebagai bagian dari pemantauan kesehatan. Keterlibatan masyarakat dalam proses sosialisasi akan membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya P4K, serta memperkuat dukungan terhadap program- program kesehatan yang ada.

5.2.2 Bagi Puskesmas Simpang Limbur

Disarankan agar seluruh pihak yang terlibat dalam program P4K Di Puskesmas Simpang Limbur Kabupaten Merangin melaksanakan program P4K sesuai dengan pedoman standarisasi pelaksanaan program P4K atau Permenkes RI tahun 2009. Kemudian memastikan semua ibu hamil mendapatkan penempelan stiker P4K. Selanjutnya pihak Puskesmas perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap program P4K Di Puskesmas Simpang Limbur, selain itu pihak Dinas Kesehatan Kabupaten juga melakukan upaya koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk memantau keberhasilan program P4K Di Puskemas Simpang Limbur Kabupaten Merangin .